

PROGRAM PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

**PENGARUH TEKNIK TERAPI HIPNOTIS 5 JARI DALAM  
MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PRE OPERASI PADA PASIEN  
*SECTIO CAESAREA* DI RUANG *INSTALASI BEDAH SENTRAL*  
(IBS) RUMAH SAKIT dr. GONDO SUWARNO UNGARAN**

**Vivien Wairata<sup>1)</sup>, Dewi Suryandari<sup>2)</sup>**

1)  
**Mahasiswa Program Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta**

2)  
**Dosen Program Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta**

Email: [vivienwairata027@gmail.com](mailto:vivienwairata027@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sectio Caesarea (SC) merupakan prosedur kelahiran dimana janin lahir melalui sayatan pada bagian perut (laparatomi) dan juga sayatan pada dinding rahim (histerektomi). Operasi persalinan melalui metode SC direkomendasikan berdasarkan indikasi medis untuk ibu dan bayi sebagai alternatif ketika persalinan normal tidak lagi bisa dilakukan. Prosedur pembedahan merupakan suatu hal yang ditakutkan bagi kebanyakan orang sehingga menimbulkan kecemasan atau ansietas sebelum dilakukan tindakan pembedahan. Salah satu cara mengatasi kecemasan yaitu dengan Teknik Terapi Hipnotis 5 jari. Tarapi relaksasi 5 jari adalah cara untuk mengalihkan perhatian individu dengan menekan jari-jari tangan sambil membayangkan situasi yang bisa menghasilkan perasaan gembira atau kenikmatan. Penelitaian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Responden pada penelitian ini berjumlah 1 orang, yaitu pasien yang merasa cemas sebelum dilakukan tindakan operasi Sc di Ruang IBS Rumah Sakit dr. Gondo Suwarno Ungaran dengan. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan data ialah menggunakan konsioner *APAIS*. Kesimpulan: Dengan penggunaan terapi hipnotis 5 jari dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien pre Operasi *Sectio Caesarea*.

Kata Kunci: Operasi *Sectio Caesarea*, Kecemasan, Terapi 5 Jari  
Daftar Pustaka: 22 (2014-2021)

THE EFFECT OF 5-FINGER HYPNOTIC THERAPY TECHNIQUE IN  
REDUCING PREOPERATIVE ANXIETY LEVELS IN SECTIO CAESAREA  
PATIENTS IN THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION ROOM (IBS)  
OF dr. GONDO SUWARNO UNGARAN HOSPITAL

Vivien Wairata<sup>1)</sup>, Dewi Suryandari<sup>2)</sup>

1) Students of the Nursing Professional Program, Faculty of Health Sciences, Kusuma Husada  
University, Surakarta

2) Lecture in the Nursing Professional Program. Faculty of Health Sciences, Kusuma Husada  
University, Surakarta

Email: [vivienwairata027@gmail.com](mailto:vivienwairata027@gmail.com)

### ABSTRACT

Sectio Caesarea (SC) is a birth procedure in which the fetus is born through an incision in the abdomen (laparotomy) and also an incision in the uterine wall (hysterectomy). SC delivery surgery is recommended based on medical indications for mother and baby as an alternative when normal delivery is no longer possible. Surgical procedures are something that is feared for most people so that it causes anxiety or anxiety before surgery. One way to overcome anxiety is by means of the 5-finger Hypnotic Therapy Technique. The 5-finger relaxation tarapi is a way to distract the individual by pressing the fingers of the hand while imagining a situation that could produce feelings of joy or enjoyment. This research uses a descriptive method with a case study approach. Respondents in this study amounted to 1 person, namely patients who felt anxious before Sc surgery was carried out in the IBS Room of dr. Gondo Suwarno Ungaran Hospital. The technique used in data retrieval is to use the APAIS concessionary. Conclusion: The use of 5-finger hypnotic therapy can affect anxiety levels in preoperative patients Sectio Caesarea

Keywords: Sectio Caesarea surgery, anxiety, 5 finger therapy

Bibliography: 22 (2014-2021)

## PENDAHULUAN

*Sectio Caesarea* (SC) merupakan prosedur lahiran dimana janin lahir melalui sayatan pada bagian perut (laparatomi) dan juga sayatan pada dinding rahim (histerektomi) (Cunningham et al., 2017). Operasi SC dikenal sebagai suatu tindakan yang mampu menyelamatkan ibu dan bayi. Tindakan ini sangat efektif dalam mencegah risiko kematian dan kecacatan pada ibu dan bayi yang baru saja dilahirkan (Pramono & Wiyati, 2021). Operasi persalinan melalui metode SC direkomendasikan berdasarkan indikasi medis yang spesifik, dapat dibagi menjadi dua kategori untuk ibu dan bayi, penting untuk memahami bahwa persalinan melalui SC harus dianggap sebagai alternatif ketika persalinan normal tidak lagi bisa dilakukan. Pelaksanaan persalinan SC dilaksanakan sesuai dengan kondisi medis yang tepat, bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mengurangi tingkat kesakitan, serta mengurangi angka kematian pada ibu dan bayi (Sitorus, 2021).

Proporsi operasi SC di berbagai wilayah di dunia telah mengalami peningkatan, naik dari sekitar 7% pada tahun 1990 menjadi sekitar 21% pada saat ini serta diprediksi peningkatan ini kemungkinan akan berlanjut dalam dekade-dekade

mendatang apabila kecenderungan saat ini akan terus berlanjut. Perkiraan bahwa pada tahun 2030, tingkat operasi SC mungkin mencapai angka tertinggi di Asia Timur (63%), disusul oleh Amerika Latin dan Karibia (54%), Asia Barat (50%), Afrika Utara (48%), Eropa Selatan (47%), serta Australia dan Selandia Baru (45%). Tren penggunaan operasi SC terus berkembang secara global, saat ini sudah melibatkan lebih dari satu dari 5 proses persalinan (21%). Model ini diharapkan akan terus meningkat sepanjang dekade yang akan datang, dengan potensi hampir sepertiga (29%) dari keseluruhan proses kelahiran dilakukan dengan cara operasi SC pada tahun 2030 (WHO, 2021).

Pre operatif merupakan tahapan awal untuk mempersiapkan pasien semaksimal mungkin agar bisa di operasi dengan baik, pemulihan dengan cepat serta terbebas dari komplikasi pasca operatif. Tindakan pembedahan merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stres fisiologis maupun psikologis. Prosedur pembedahan adalah suatu hal yang ditakutkan bagi kebanyakan orang sehingga menimbulkan kecemasan atau ansietas.

Kecemasan adalah perasaan cemas yang muncul akibat persepsi tentang ancaman terhadap kesehatan, kekhawatiran terkait kesehatan dan dampak psikologis ditimbulkannya adalah cukup besar (Hardiyanti, 2020). Menurut Effendy (2008, dalam Gea 2014) dalam keadaan cemas, tubuh akan memproduksi hormon kortisol. Respons fisiologis saat cemas adalah: Peningkatan detak jantung, tekanan darah, frekuensi pernafasan, munculnya keringat dingin tiba-tiba, tangan yang basah oleh keringat, sakit kepala, sensasi pusing, penglihatan yang kabur, masalah tidur, pernafasan yang berlebihan, penurunan nafsu makan, mual, muntah dan frekuensi buang air kecil yang lebih sering (Stuart, 2017).

Salah satu cara mengatasi kecemasan yaitu dengan cara teknik terapi hipnotis 5 jari. Terapi hipnosis 5 jari adalah bentuk terapi relaksasi yang sering melibatkan proses memunculkan lagi perjalanan hidup positif yang pernah dijalani oleh individu yang menghasilkan kenangan-kenangan menyenangkan. Metode relaksasi dengan 5 jari merupakan salah satu cognitive behaviour therapy system yang efektif untuk mengurangi kecemasan tanpa efek samping dan mempunyai banyak manfaat terutama

pada pasien yang mengalami pembedahan (Dewi, 2021). Metode relaksasi 5 jari adalah metode untuk mengalihkan perhatian individu dengan cara menekan jari-jari tangan sambil membayangkan situasi yang menghasilkan perasaan gembira atau kenikmatan (Dewi, 2021).

Dari hasil observasi dan wawancara pada SC di Rumah sakit dr. Gondo Suwarno Ungaran dari tanggal 16 Oktober 2023 didapatkan masalah pada pasien-pasien yang akan dilakukan tindakan operasi mengalami kecemasan, salah satunya ibu yang akan dilakukan Sectio Caesarea (SC). Pasien mengatakan merasa takut dan khawatir dengan tindakan pembedahan yang akan dilakukan di ruang IBS, dengan demikian terapi hipnotis 5 jari dapat membantu mengurangi kecemasan pada ibu. Dibuktikan oleh penelitian Fitri Yanti & ddk (2023) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh teknik relaksasi 5 jari terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea* di Ruang Kebidanan RSUD Puri Raharja. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan sesudah dilakukan teknik relaksasi 5 jari (post-test) di ruang kebidanan ruang bersalin RSUD Puri Raharja. Berdasarkan tabel 3 terdapat sebanyak (44,5%) responden mengalami

kecemasan ringan (14-20) setelah dilakukan teknik relaksasi 5 jari, sehingga dapat dinyatakan bahwa “ada pengaruh teknik relaksasi 5 jari terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio casarea* di Ruang Kebidanan RSUD Puri Raharja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Teknik Terapi 5 Jari Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien *Sectio Caesarea* Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitaian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Responden pada penelitian ini berjumlah 1 orang, yaitu pasien yang merasa cemas sebelum dilakukan tindakan operasi Sc di Ruang IBS Rumah Sakit dr. Gondo Suwarno Ungaran dengan. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan data ialah menggunakan konsioner *APAIS*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 November 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan prosedur hipnotis 5 jari pada pasien pre operasi yang mengalami Ansietas

sedang. Diperoleh hasil adanya perubahan skor ansietas antara sebelum dan sesudah dilakukan penerapan prosedur hipnotis 5 jari. Pengkajian dilakukan pada tanggal 11 November 2023 pukul 11:00 WIB didapatkan hasil pengkajian, Pasien bernama Ny.E berjenis kelamin perempuan dengan usia 37 tahun, berstatus sudah menikah, beragama Islam dan bertempat tinggal di kota Semarang dengan nomor rekam Medis 2xxxx masuk rumah sakit dengan diagnosa medis KPD. Pasien masuk ruang operasi pada pukul 10:55 WIB karena akan dilakukan tindakan operasi SC dikarenakan pasien mengalami ketuban pecah dini sebelum waktunya melahirkan.

Sebelum masuk ke ruang operasi penulis melakukan pengkajian langsung ke pasien pada pukul 11:00 WIB pasien mengatakan merasa cemas atau merasa khawatir menjelang proses operasi SC yang akan dilakukan, karena ini merupakan pertama kali pasien dilakukan tindakan Operasi SC, pasien juga mengeluh sulit berkonsentrasi saat ini, saat dilakaukan pengkajian pasien tampak pucat, tampak gelisah dan tegang. Saat pasien berada di ruang tunggu operasi pasien di barikan lembar pengukuran tingkat kecemasan yang diisi langsung oleh pasien, dari hasil pengukuran tingkat kecemasan

menggunakan *APAIS* didapatkan hasil: skor 17 ini artinya pasien mengalami tingkat kecemasan sedang, hasil TTV: TD 130/90 mmHg, Suhu 36°C, RR 20x/menit, Nadi 116 x/menit, SPO2 98%, BB 60 kg, TB 154 Cm, dengan usia kehamilan 36 minggu. Penulis menyimpulkan bahwa Ny. E mengalami kecemasan sebelum dilakukan tindakan operasi. Hal ini diperkuat oleh penelitian menurut (Sulisyawati, dkk, 2003 dalam Kurniarum, 2016; 41). Persalinan yang dilakukan secara operasi dapat menyebabkan munculnya perubahan psikologis pada ibu yaitu kecemasan atau ansietasa.

Berdasarkan data tersebut penulis menegaskan diagnosis Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional ditandai dengan pasien mengatakan khawatir dan cemas sebelum dilakukan tindakan operasi (D. 0800). Data subjektif: pasien mengatakan merasa cemas atau merasa khawatir menjelang proses operasi SC yang akan dilakukan, karena ini merupakan pertama kali pasien dilakukan tindakan Operasi SC, pasien juga mengeluh sulit berkonsentrasi, di ruang tunggu operasi, pasien diberikan lembar konsioner untuk pengukuran tingkat kecemasan. Data ini diisi langsung oleh pasien menggunakan lembar *APAIS* didapatkan hasil: skor 17 ini artinya pasien

mengalami tingkat kecemasan sedang. Data Objektif: pasien tampak pucat, tampak gelisah dan tegang, hasil TTV: TD 130/90 mmHg, Suhu 36oC, RR 20x/menit, Nadi 116 x/menit. Perumusan masalah yang diangkat berdasarkan buku SLKI. Hal ini sama dengan penelitian Hardiyati, (2020) prosedur pembedahan merupakan suatu hal yang menakutkan bagi kebanyakan orang sehingga menimbulkan kecemasan atau ansietas.

Setelah dilakukan pengkajian dan merumuskan diagnosa keperawatan maka selanjutnya yaitu menyusun intervensi. Perencanaan yang akan dilakukan untuk Ny E dalam mengatasi tingkat kecemasan yaitu: **Reduksi Ansietas (I.09324): Observasi:** Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (misalnya kondisi, waktu, stressor), Monitor tanda ansietas (verbal dan non verbal). **Terapeutik:** Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, Temani Pasien untuk mengurangi kecemasan jika memungkinkan, Gunakan pendekatan tenang dan meyakinkan, Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan. **Edukasi:** Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami, Anjurkan Mengungkapkan perasaan dan depresi, Latihan teknik relaksasi (Hipnotis

Terapi 5 Jari). **Kolaborasi:** Kolaborasi Pemberian Obat Ansietas. Dengan memberikan Tujuan Dan Kriteria Hasil Intervensi Keperawatan (**Tingkat Ansietas L.09093**): Verbalisasi kebingungan menurun, Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, Perilaku gelisah menurun, Perilaku tegang menurun, Frekuensi nadi menurun, Tekanan darah menurun, Pucat menurun, Konsentrasi membaik, Perasaan keberdayaan membaik. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2021) tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah Ansietas adalah dengan menerapkan terapi hipnosis 5 jari, terapi ini merupakan salah satu strategi non-farmakologi yang terbukti efektif dalam meminimalisir kecemasan. Metode hipnotis 5 jari adalah cara untuk mengalihkan perhatian individu dengan menekan jari-jari tangan sambil membayangkan situasi yang menghasilkan perasaan gembira

Tindakan implementasi dilakukan pada tanggal 11 November 2023, pukul 11:05 WIB di ruang tunggu IBS. Tindakan keperawatan yang dilakukan dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien yaitu: Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (misalnya kondisi, waktu, stressor), Memonitor tanda ansietas (verbal dan non verbal).

menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, Menemani Pasien untuk mengurangi kecemasan, Menggunakan pendekatan tenang dan meyakinkan, Memotivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan., Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami, Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan depresi, Melatih teknik relaksasi (Hipnotis Terapi 5 Jari). Menurut penelitian Fitriyanti dkk (2023) ketika melakukan terapi hipnotis 5 jari dapat membuat sensasi yang dibayangkan seperti rasa hangat, merasa rileks pada bagian tubuh tertentu. Teknik relaksasi 5 jari ini merupakan metode tercepat termudah dalam menghasilkan relaksasi. Hipnotis 5 jari merupakan salah satu bentuk self hipnosis yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi, sehingga akan mengurangi ketegangan dan stress dari pikiran seseorang. Hipnotis 5 jari juga bisa mempengaruhi sistem limbik seseorang sehingga berpengaruh pada pengeluaran hormon-hormon (hormon adrenalin) yang dapat memacu timbulnya emosional (Mahoney, 2007 dalam Dekawaty, 2021). Setelah dilakukan tindakan keperawatan peneliti melakukan evaluasi terkait tindakan yang sudah dilakukan.

Evaluasi keperawatan dilakukan pada tanggal 11 November 2023 pukul 11:12 WIB pada Ny E di ruang IBS. Didapatkan hasil, Data Subjektif: Pasien mengatakan rasa cemas telah berkurang, pasien mengatakan sudah merasa rileks, pasien mengatakan sudah siap dengan tindakan operasi SC. Dibuktikan juga dengan hasil perhitungan tingkat kecemasan post dilakukan terapi hipnotis 5 jari menggunakan *APAIS* didapatkan hasil skor tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi 5 jari pada Ny. E hasil skor 17 (cemas sedang) terjadi penurunan menjadi skor 12 (Cemas ringan) setelah dilakukan tindakan terapi 5 jari. Data Objektif: Pasien tampak mengikuti hipnotis 5 jari yang diajarkan, pasien tampak tenang, pasien terlihat lebih rileks sambil membaca doa, hasil TTV, TD: 114/80 mmHg, SpO<sub>2</sub>: 98%, RR: 18, HR: 99 X/Menit, Suhu: 36°C, masalah teratasi intervensi dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Jek Amidos Pardede ddk (2018) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh tingkat kecemasan bagi responden yang sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dengan terapi hipnosis 5 jari, kecemasan ringan (16,1%), kecemasan sedang (61,3%), dan kecemasan berat

(22,6%). Setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dengan terapi hipnosis 5 jari, kecemasan ringan (83, 9%), dan kecemasan sedang (16,1). Penulis menyimpulkan bahwa dalam pemberian terapi hipnotis 5 jari pada Ny. E yang diberikan selama 1 hari cukup efektif bagi pasien dan dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang merasa cemas terhadap tindakan operasi.

## **KESIMPULAN**

Pada hasil pengkajian didapatkan hasil Ny E sebelum menjalani operasi Ny. E mengatakan merasa cemas atau merasa khawatir menjelang proses operasi SC, karena ini merupakan kali pertama pasien menjalani Operasi SC, pasien terlihat gelisah dan tegang, hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan *APAIS* didapatkan hasil: skor1, ini artinya pasien mengalami tingkat kecemasan sedang, TTV, TD: 130/90 mmHg, Suhu: 36°C, RR: 20x/menit, Nadi: 116 x/menit SPO<sub>2</sub>: 98%, BB: 60 kg, TB: 154 Cm, hamil 37 minggu. Dari data tersebut penulis menegaskan diagnosis Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional ditandai dengan mengeluh lelah, tampak lesu (D.0800). Tindakan yang dilakukan ialah Reduksi Ansietas (I.09324): Observasi: Identifikasi saat tingkat ansietas



berubah (misalnya kondisi, waktu, *stressor*), Monitor tanda ansietas (verbal dan non verbal). Terapeutik: Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, Temani Pasien untuk mengurangi kecemasan jika memungkinkan, Gunakan pendekatan tenang dan meyakinkan, Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan. Edukasi: Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami, Anjurkan mengungkapkan perasaan dan depresi, Latihan teknik relaksasi (Hipnotis Terapi 5 Jari). Kolaborasi: Kolaborasi Pemberian Obat Ansietas. Dengan memberikan Tujuan Dan Kriteria Hasil Intervensi Keperawatan (Tingkat Ansietas L.09093): Verbalisasi kebingungan menurun, Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, Perilaku gelisah menurun, Perilaku tegang menurun, Frekuensi nadi menurun, Tekanan darah menurun, Pucat menurun, Konsentrasi membaik, Perasaan keberdayaan membaik.

Pada hasil evaluasi didapatkan, Data Subjektif: Pasien mengatakan sudah sedikit rileks, pasien mengatakan sudah siap dengan tindakan operasi SC. Data Objektif: Pasien tampak mengikuti hipnotis 5 jari yang diajarkan, pasien tampak tenang, pasien terlihat lebih rileks sambil membaca doa, dibuktikan juga dengan hasil perhitungan

tingkat kecemasan menggunakan APAIS didapatkan hasil dari skor 17 (cemas sedang) menurun menjadi skor 12 (Cemas ringan). Hasil TTV, TD: 114/80 mmHg, Spo2: 98%, RR: 18, HR: 99 X/Menit, Suhu: 36°C.

## SARAN

1. Bagi rumah sakit: Sebagai bahan masukan tindakan aplikatif yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya dalam memberikan terapi komplementer salah satunya adalah tindakan terapi hipnotis 5 jari terhadap ansietas pada pasien pre operasi di ruang IBS
2. Bagi institusi pendidikan: Karya Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi peserta didik dimasa yang akan datang serta menjadi acuan SOP rumah sakit untuk melakukan perawatan pada ibu hamil terutama dengan masalah keperawatan ansietas dan dapat pula digunakan sebagai bahan pemikiran dalam upaya mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan.

3. Bagi pasien: Dapat menambah ilmu pengetahuan pasien dan dapat memberikan inovasi baru bagi pasien ibu hamil yang akan dilakukan tindakan operasi di ruang IBS
4. Bagi perawat: Tugas akhir ini akan memberikan masukan bagi profesi keperawatan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan dapat dijadikan wacana dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan mampu disiplin terutama dalam hal pelayanan kesehatan di rumah sakit maupun masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, R. (2021). Teknik Relaksasi Lima Jari Terhadap Kualitas Tidur, Fatigue dan Nyeri pada Pasien Kanker payudara (A. Y. Wati (ed.); 1st ed.). Deepublish.  
<https://www.deepublish.co.id> WHO. (2021). Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access. Departmental News.  
<https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>  
 Pramono, M. B. A., & Wiyati, P. S. (2021). Obstetri Patologi. In Obstetri

Patologi (Issue 28). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. <https://doc-pak.undip.ac.id>

Sitorus, S. (2021). Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Perilaku Pemilihan Persalinan Upaya Menurunkan Sectio Caesarea Indikasi Non Medis (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.  
<https://kitamenulis.id/2021/04/07>

Stuart, G. W. (2017). Buku Saku Keperawatan Jiwa (P. E. Karyuni (ed.); 5th ed.). Buku Ajar Kedokteran. <https://library.uhb.ac.id>

Welan, M. G. (2019). Studi Kasus Asuhan Keperawatan Post Partum Sectio Caesarea Atas Indikasi Gagal Induksi Pada Ny.E. Y. B Di Ruang Flamboyan RSUD Prof.W. Z. Yohanes Kupang Karya. In Karya Tulis Ilmiah Keperawatan.

Oktaviano, S. M. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Diagnosa Medis “Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Indikasi Letak Sungsang” Di Ruang Mawar Merah Rsud Bangil Pasuruan. Jurnal Keperawatan, 2016, 1–2.

Dermawan. (2019). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Post Op Sectio Caesarea Di Ruang Perawatan Mawar Nifas Rsud. Abdul Wahab Sjahanie Samarinda.

FLEPS 2019 - IEEE International Conference on Flexible and Printable Sensors and Systems, Proceedings, 6(1), 1–46.  
<https://doi.org/10.1016/j.snbs.2019.12.7013>

- Gea, N.K. (2014). Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Kota Bekasi. Skripsi Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
- Pramono, M. B. A., & Wiyati, P. S. (2021). Obstetri Patologi. In *Obstetri Patologi* (Issue 28). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. <https://doc-pak.undip.ac.id>
- Pratiwi, S. dan A. (2020). Pengaruh Hipnosis Lima Jari terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Pakuhaji. 1(5), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.4679/9/jhs.v1i5.54>
- Badar, M., Yayuk, N., & Rispiyandi. (2021). Efektifitas terapi hipnosis lima jari pada penurunan cemas pasien hipertensi yang dirawat di ruang Igd RSUD A.W Sjahranie Samarinda. In *Karya Ilmiah*.
- Badrujamaludin, A., Budiman, & Erisandi, T. D. (2020). Banon, E., Dalami, E., & Noorkasiani. (2014). Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Tingkat Ansietas Pasien Hipertensi (Effectiveness Of Lima Jari Hypnotherapy In Decreasing Hypertension Patient Anxiety Level In Kelurahan Pisangan Timur Jakarta Timur),/1 24–33.
- Banon, et al. (2014). Efektifitas Terapy Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Tingkat Ansietas Pasien Hipertensi. 2(3).
- Dekawaty, A. (2021). Pengaruh Terapi Hipnotis 5 Jari Terhadap Kecemasan Open Journal Systems, 15(11), 5613–5624
- Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Barupess
- Evangelista, T., Widodo, D., & Widiani, E. (2016). Pengaruh Hipnosis 5 Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sirkumsisi Di Tempat Praktik Mandiri Mulyorejo Sukun Malang. *Nursing News*, 1, 63–74.
- Halim, A. R., & Khayati, N. (2020). Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Ners Muda, 1(3), 159. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i3.6211>
- Hastuti, R. Y., Arumsari, A. 2015 Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan kecemasan Jurnal Ilmu Keperawatan.
- Heriani. (2016). Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No./1 Juli-Desember 2016, P-ISSN: 2502-4825.
- Isnaini, I., Hayati, E. N., & Khoiruddin, B. (2020). Identifikasi Faktor Risiko, Dampak dan Intervensi Kecemasan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, Vol. 12.
- Maki, O., Mayulu, N., & Djarkasi, G. S. S. (2019), “Hubungan Asupan Energi Makanan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Manado,” *Jurnal*

Teknologi Pertanian (Agricultural  
Technology Journal, 10(1). .EGC

Marbun, A. (2019) 'Efektivitas Terapi  
Hipnotis Lima Jari Terhadap  
Kecemasan Ibu Pre Partum Di Klinik  
Chelsea Husada Tanjung Beringin  
Kabupaten Serdang Bedagai', Jurnal  
Keperawatan Priority, 2(2), p. 92.  
doi:10.34012/jukep.v2i2.568.